

BAB IV

KESIMPULAN

Al Jazeera dewasa ini telah menjadi kekuatan tersendiri dalam hal media publikasi di kawasan Timur Tengah hingga di kawasan Internasional sekalipun. *Al Jazeera* merupakan organisasi media terbesar dan dianggap sebagai media terpenting yang berada di Kawasan Timur Tengah serta *Al Jazeera* terletak di Qatar dan dibiayai oleh Qatar setiap tahunnya, tidak heran apabila media ini memberitakan segala sesuatunya untuk membela dan mencapai kepentingan pemerintah Qatar, walaupun *Al Jazeera* mengakui bahwa mereka bersifat independen dan tidak memihak siapapun. Banyak program-program TV yang dibuat oleh *Al Jazeera* untuk menjalankan kepentingan Qatar itu sendiri, terlebih ketika pada saat *Arab Spring* berlangsung. Program-program yang dilakukan oleh *Al Jazeera* adalah bentuk dukungan nyata kepada Qatar untuk tetap mempertahankan kredibilitas pemerintah Qatar dalam situasi apapun yang terjadi di Timur Tengah maupun Global, khususnya pada saat *Arab Spring* terjadi.

Sederhananya adalah peran media merupakan sebuah bentuk yang menjadi perantara untuk digunakan guna mencapai kepentingan manusia dalam menyampaikan pendapat, informasi maupun dalam menyampaikan ide. Media menjadi satu-satunya alat yang mudah untuk diakses oleh masyarakat dalam mendapatkan sebuah informasi, kekuatan media sangat krusial dalam mempengaruhi setiap persepsi manusia dalam menanggapi sebuah berita. Dalam penelitian ini terlihat bahwasanya tindakan yang dilakukan oleh *Al Jazeera* dalam memuat berita-berita mengenai pergerakan revolusi di Timur Tengah telah membuat dominasi kelompok-kelompok yang terpengaruh dalam melakukan pergerakan menuju ke arah demokrasi yang adil semakin bertambah dan tentunya hal ini meresahkan untuk negara-negara yang telah lama terbiasa dengan

sistem sebelumnya, termasuk Arab Saudi. Terlebih, perasaan tidak percaya publik dikarenakan krisis demokrasi atau kebebasan berpendapat telah menjadikan *Al Jazeera* sebagai kekuatan positif untuk publik jadikan sebagai *platform* untuk suara-suara publik yang sebelumnya tidak direspon dengan baik sebelumnya. Tidak heran apabila *Al Jazeera* menjadi sangat populer dikalangan masyarakatan yang berada di Timur Tengah, kepopuleran *Al Jazeera* ini pun mempunyai dampak terhadap dinamika politik regional Timur Tengah.

Seperti yang diketahui bahwasanya di dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dan menggunakan Teori Kebijakan Luar Negeri, kedua komponen tersebut adalah alat bantu penulis untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini. Adanya interaksi sosial antar negara telah menunjukkan sebuah proses konstruksi sosial yang tercipta dengan adanya sebuah diplomasi dalam penyelesaian sebuah konflik. Seperti yang diketahui *Al Jazeera* telah memancing negara-negara yang berada di kawasan Timur Tengah resah karena berita-berita yang dipublikasikan oleh media tersebut tidak bersifat independen dan sangat berpihak kepada Qatar. *Al Jazeera* pun banyak membantu Qatar dalam melancarkan kebijakan luar negeri yang telah ditetapkan untuk mencapai kepentingan Qatar itu sendiri baik selama *Arab Spring* berlangsung maupun setelah pergerakan revolusi *Arab Spring* terjadi.

Peran dan bentuk dukungan *Al Jazeera* terhadap pemerintah Qatar telah banyak terlihat, hal ini bisa dilihat dari berbagai rangkain aktivitas yang dilakukan oleh *Al Jazeera* hanya untuk menjalankan diplomasi publik Qatar itu sendiri. Tidak heran pada saat tahun 2017 Qatar mengalami krisis diplomatik serta pemutusan hubungan diplomatik yang dilakukan oleh Arab Saudi, Bahrain, dan Uni Emirat Arab. Hal ini dikarenakan Qatar membuat strategi yang dianggap curang dengan tujuan agar mendapatkan *power* lebih di kawasan Timur Tengah melalui media

massa *Al Jazeera* ini. Hubungan antara Arab Saudi dan Qatar diawali dengan hubungan yang harmonis baik berupa unsur saling ketergantungan Qatar yang notabene sebagai negara kecil terhadap Arab Saudi yang merupakan negara besar di Kawasan Timur Tengah dan mampu dalam berbagai sektor. Akan tetapi setelah Qatar tongkat kepemimpinannya dipegang oleh Sheikh Emir Hamad bin Khalifa Al Thani, Qatar menjadi negara yang independen dan tidak ketergantungan lagi dengan kebijakan yang dibuat oleh Arab Saudi, terutama dalam kebijakan luar negeri. Kedua negara ini pun mulai mempunyai hubungan yang memanas saat *Arab Spring* terjadi, Arab Saudi bisa dikatakan sebagai negara yang menganut paham kontra-revolusi, sedangkan Qatar memiliki paham pro-revolusi.

Qatar memiliki prespektif revolusi Arab Spring merupakan sebuah momentum dan sebuah kesempatan untuk menggeser keseimbangan kekuatan di kawasan Timur Tengah yang telah sejak lama berpusat pada Arab Saudi. Atas dasar tersebut Qatar menjadi negara yang paling aktif dalam melakukan pergerakan yang mendukung para revolusioner agar terciptanya sistem yang demokrasi di Kawasan Timur Tengah, termasuk menggunakan *Al Jazeera* sebagai salah satu senjata dalam menyebarkan paham-paham pro-revolusioner kepada masyarakat-masyarakat yang berada di Kawasan Timur Tengah.

Bersamaan dengan itu, *Al Jazeera* memainkan peran sebagai *agent setting* yang membuat agenda-agenda berisi mengenai revolusi *Arab Spring*. Sehingga dalam hal ini Arab Saudi memperingatkan Qatar dengan berbagai tuntutan dalam perjanjian, bahkan pada puncaknya menghindari Qatar dengan memutuskan hubungan diplomatik terhadap Qatar. Sehingga dalam hal ini, peran *Al Jazeera* dalam pemutusan hubungan diplomatik Arab Saudi terhadap Qatar tahun 2017 ialah adanya peran *agenda setting* *Al Jazeera* yang menekankan isu revolusi Arab

selama Arab Spring dan adanya dukungan Qatar terhadap aktivitas serta peran Al Jazeera tersebut, yaitu berupa pembebasan yang diberikan Qatar terhadap segala aktivitas Al Jazeera.

Hal ini juga bisa dikatakan bahwasanya tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Qatar ini bertujuan agar kepentingan-kepentingan negara asing bisa dapat mudah untuk masuk ke Timur Tengah melalui pemerintah Qatar. Seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan Rusia yang mempunyai kepentingan bisnis di kawasan Timur Tengah.

Sebagai bentuk dukungan *Al Jazeera* kepada pemerintah Qatar pada saat Arab Spring, yaitu dengan membuat beberapa program-program Televisi, seperti 1.) Program Wawancara "The Opposite Direction, dan 2.) Diskusi Publik "Talk of Revolution". Untuk program yang pertama, *Al Jazeera* membuat sebuah acara televisi yang berbentuk debat terbuka antara kubu yang saling berlawanan. Program ini mengangkat isu-isu yang sangat sensitif seperti, kesetaraan gender, pemerintahan yang korup, hilangnya demokrasi, dan tidak adanya keadilan bagi masyarakat. Tidak heran *Al Jazeera* pada hal ini membuat negar-negara seperti Arab Saudi geram dengan acara Televisi yang dibuat oleh *Al Jazeera* itu sendiri.

Untuk Program yang kedua, *Al Jazeera* juga membuat sebuah acara televisi yang berbentuk "Diskusi Publik" yang membahas mengenai "*Talk of Revolution*". Pada acara Televisi ini *Al Jazeera* mengundang beberapa tokoh, pengamat, serta para ahli untuk membahas beberapa hal mengenai gerakan revolusi khususnya pada saat Arab Spring berlangsung. Program ini membahas penuh isu-isu revolusi menuju ke arah yang lebih baik. Program ini juga dibentuk *Al Jazeera* bertujuan untuk menjaga asah gerakan revolusi agar tetap ada walaupun Arab Spring telah berlalu.

Kedua program di atas bisa dilihat bahwa *Al Jazeera* sangat mendukung gerakan revolusi yang menentang negara-negara seperti Arab Saudi. Gerakan revolusi ini terjadi karena

di negara-negara Arab sudah terlalu lama dikuasi oleh orang-orang yang haus akan kekuasaan, tidak adanya demokrasi, susahnyanya untuk menyampaikan pendapat, dan tidak adanya kebebasan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sejak munculnya *Al Jazeera* sebagai media massa yang bisa membuat satu informasi tersebar luas ke beberapa wilayah bahkan dunia, telah menjadi tonggak utama bagi kelompok revolusi yang melakukan gerakan hingga saat ini. Sejalan dengan kepentingan Qatar yang ingin membuat kebebasan dalam bidang sosial, ekonomi, budaya di wilayah Timur Tengah agar pihak-pihak asing bisa masuk, menggunakan *Al Jazeera* untuk memperlancar kepentingan-kepentingan Qatar melalui program-program yang dibuat oleh media massa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Abdelmoula, Ezzaddine. *Al Jazeera and Democratization: The Rise of The Arab Public Sphere*. New York: Routledge, 2017.

Abdelmoula, Ezzeddine. *The Al Jazeera Decade: 1996-2006*. Doha: Al Warqoon, 2006.

Agung, A A Gde, Rananda Girindra, Penny Kurnia Putri, Adi P Suwecawangsa, Fakultas Ilmu, Ilmu Politik, and Universitas Udayana. "Al Jazeera Dalam Blokade Politik Qatar Tahun 2017." *Jurnal Hubungan Internasional* 1, no. 2 (2020): 1–15.

Alexandra, Frisca, and Dadang Ilham K. Mujiono. *Pengantar Diplomasi, Sejarah Teori Dan Kasus*. Samarinda: Mulawarman University Press, 2019.

Al-Farsy, Fouad. *Saudi Arabia: A Case Study Development*. London: Stacy International, 1986.

Álvarez-Ossorio, Ignacio, and Leticia Rodríguez Garcia. "The Foreign Policy of Qatar: From a Mediating Role to an Active One." *Revista Espanola de Ciencia Politica*, no. 56 (2021): 97–120. <https://doi.org/10.21308/recp.56.04>.

Austin, How do to things with words. Oxford: The Clarendon Press, 1962.

Bakry, Umar S. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2017.

Brannagan, Paul Michael, and Richard Giulianotti. "The Soft Power-Soft Disempowerment Nexus: The Case of Qatar." *International Affairs* 94, no. 5 (2018): 1139–57. <https://doi.org/10.1093/ia/iyy125>.

Center For International and Regional Studies. *International Relations of the Gulf*. Doha: Qatar Foundation for Education, Science and Community Development.,2009.

Cherribi, Sam. *Fridays of Rage Al Jazeera The Arab Spring, and Political Islam*.

- E. Long, David dan Reich Bernard. *The Government and Politics of The Middle East and North Africa*. Colorado: Westview Press, 1980.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT Lukis Printing Cemerlang, 2012.
- Folker, Jennifer Sterling. *Making Sense of International Relations Theory*. London: Lynne Rienner Publisher, 2003.
- Handiwinata, Bob Sugeng, “Transforamsi Isu dan Aktor di dalam Studi Hubungan Internasional: dari Realisme hingga Konstruktivisme”. Dalam Yulius P. Hermwan (2007). *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikbar, Yanuar. *Metodologi dan Teori Hubungan Internasional*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Islamy, M Irfan. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakanaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002. Hal.12
- Jackson, Robert dan Sorensen, George. *Pengantar Studi Ilmu Hubungan Internasional*. Terj. Dadan Suryadipura. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Kusumaatmadja, Mochtar. *Pengantar Hukum Internasional*. Bandung: Putra Abardin, 1999).
- Linklater, Andrew. *Theories of International Realties* 3rd ed. London: Palgrave Macmillan, 2004.
- Lowel, A. Lawrance. *Public Opinion and Popular Government*. New York: Longmans, 1914.
- Malbrunot, Georges dan Chesnot, Christian, *Qatar Pappers: How Doha Finances the Muslim Brotherhood in Europe*. France: Global Watch Analysis, 2019

Mauna, Boer. *Hukum Internasional, Pengertian Peranan dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global*. Bandung: PT Alumni, 2008.

Miles, Hugh. *Al Jazeera: How Arab TV News Challenged the World*. Great Britain: Abacus, 2005.

Mohammed, El Oifi. *Influence without Power: Al Jazeera and the Arab Public Sphere in the Al Jazeera Phenomenon: Critical Perspectives on New Arab Media*. London: Paradigm Publisher, 2005

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2004.

New York: Oxford University Press, 2017.

Reich, Bernard dan David, Long, *The Government and Politic of The Middle East and North Africa*. Colorado: Westview Press, 2011.

Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008

Rosenau, James N. *The Study of Political Adaptation: Essays on the Analysis of World Politics*. New York: Nichols Publishing, 1981.

JURNAL :

Amini, Ansar, and Mehdi Akbarsefat. "Qatar's Modern Diplomacy and Al Jazeera's Role in Middle East's Evolutions over the Recent Decades." *Journal of Sociological Research* 7, no. 1 (2016): 123. <https://doi.org/10.5296/jsr.v7i1.9580>.

AS, Bojang. "The Study of Foreign Policy in International Relations." *Journal of Political Sciences & Public Affairs* 06, no. 04 (2018). <https://doi.org/10.4172/2332-0761.1000337>.

Barakat, Zahraa, and Ali Fakih. "Determinants of the *Arab Spring* Protests in Tunisia, Egypt, and Libya: What Have We Learned?" *Social Sciences* 10, no. 8 (2021): 282. <https://doi.org/10.3390/socsci10080282>.

Cahyani, Sukma Bintang. "Faktor-Faktor Manuver Politik Qatar Dalam Penguatan Aliansi Dengan Iran Pasca Kasus Krisis Diplomatik Qatar Tahun 2017." *Journal of International Relations* 5, no. 3 (2019): 517–27.

Division, Teknologi Integration. *Qatar In Perspective an Orientation Guide*. Vol. 53, 2010.

Gilboa, Eytan. "Diplomacy in the Media Age: Three Models of Uses and Effects." *International Journal of Phytoremediation* 12, no. 2 (2007): 1–28. <https://doi.org/10.1080/09592290108406201>.

N, Alalawi. "How Media Covered 'Arab Spring' Movement: Comparison between the American Fox News and the Middle Eastern *Al Jazeera*." *Journal of Mass Communication & Journalism* 05, no. 11 (2015). <https://doi.org/10.4172/2165-7912.1000281>.

Pourhamzavi, Karim, and Philip Pherguson. "Al Jazeera and Qatari Foreign Policy: A Critical Approach." *Journal of Media Critiques* 1, no. 2 (2015): 11–27. <https://doi.org/10.17349/jmc115301>.

Rendi Prayuda, Rio Sundari. "Diplomasi Dan Power: Sebuah Kajian Analisis." *Journal of Diplomacy and International Studies* 02, no. 1 (2019): 80–93. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jdis/index>.

ARTIKEL :

Abdul, Zainab. "Al Jazeera's Relationship with Qatar before and after *Arab Spring* : Effective Public Diplomacy or Blatant Propaganda?" Arab Media and Society, 2018. <https://www.arabmediasociety.com/Al-Jazeeras-relationship-with-qatar-before-and-after-arab-spring-effective-public-diplomacy-or-blatant-propaganda/>.

- Anneliese McAuliffe, The. "Qatar Crisis: Why the Saudis Want *Al Jazeera* Gone." The interpreter, 2017. <https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/qatar-crisis-why-saudis--want-Al-Jazeera-gone>.
- Booth, Robert. "WikiLeaks Cables Claim Al Jazeera Changed Coverage to Suit Qatari Foreign Policy." The Guardian, Guardian News and Media Limited, n.d. www.theguardian.com/world/2010/dec/05/wikileaksables-Al-Jazeera-qatari-foreign-policy.
- Chan. "Sheikh Khalifa Bin Hamad AlThani, Former Emir of Qatar." New York Times, 2016. <https://www.nytimes.com/2016/10/25/world/middleeast/sheikh-khalifa-bin-hamad-al-thani-former-emir-ofqatar-dies-at-84.html>.
- Haaretz. "Al Jazeera Pulls Video Claiming Holocaust Was 'Different From How the Jews Tell It.'" Haaretz, 2019. www.haaretz.com/middle-east-news/Al-Jazeera-pulls-video-claiming-holocaust-was-different-from-howthe-jews-tell-it-1.7255111.
- Hammond. "Qatar's Leadership Transition: Like Father, Like Son." European Council On Foreign Relation, 2014. <https://ecfr.eu/publication/qatars-transition-like-father-like-son304/>
- Izevbigie, Osarodion Odosamamwen. "Roots and Goals of the State of Qatar 's Contradictory Foreign Policy : Implications for U . S . National Security Interests," 2019.
- Katzman, Kenneth. "Qatar : Governance , Security , and U . S . Policy." *Congressional Research Service*, 2017.
- Ulrichsen, Kristian Coates. "Qatar and the *Arab Spring* ." Oxford University Press, 2021. <https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780190210977.001.0001/acprof-9780190210977>.
- Vinsensio Dugis. *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik. Neorealisme*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis (CSGS), 2018.

Zaitoon, Naseem. "Why Some Arab Countries Want to Shutter *Al Jazeera*." The conversation, 2017. [https://theconversation.com/why-some-arab-countries-want-to-shutter-Al Jazeera-80600](https://theconversation.com/why-some-arab-countries-want-to-shutter-Al-Jazeera-80600).

INTERNET :

Al Jazeera dan News Agencies. "Saudi forces clash with protesters in Qatif". Al Jazeera Media Network. (13 Januari 2012) Internet. 25 Maret 2021, [https://www.Al Jazeera.com/news/2012/1/13/saudi-forces-clash-with-protesters-in-qatif](https://www.Al-Jazeera.com/news/2012/1/13/saudi-forces-clash-with-protesters-in-qatif)

Al Jazeera The Big Picture. "The Lust for Libya: How a Nation was Torn Apart". Al Jazeera Media Network. (18 Oktober 2018) Internet. 24 Maret 2021, [https://www.Al Jazeera.com/program/the-big-picture/2018/10/18/the-lust-for-libya-how-a-nation-was-torn-apart](https://www.Al-Jazeera.com/program/the-big-picture/2018/10/18/the-lust-for-libya-how-a-nation-was-torn-apart)

Almelling, Anne. "Suliman: Al Jazeera plays the piper but Qatar Calls the tune". DW.com (24 Desember 2012) Internet. 24 Maret 2020, [https://www.dw.com/en/suliman-Al Jazeera-plays-the-piper-but-qatar-calls-the-tune/a-16477490](https://www.dw.com/en/suliman-Al-Jazeera-plays-the-piper-but-qatar-calls-the-tune/a-16477490)

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

BBC Indonesia. "Tiga Negara Teluk Tarik Duta Besar dari Qatar." BBC News Indonesia (5 Maret 2014) Internet. 21 Maret 2020, https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/03/140305_arab_diplomasi

BBC News. "Bahrain Bans Al Jazeera TV." BBC News (10 Mei 2002) Internet.

BBC. "Turkey's Erdogan Decries Qatar's 'inhumane' Isolation." BBC, 2013. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east40261479>.

Biro Kerjasama, Hukum dan Humas LIPI. "Qatar dan Krisis Diplomatik di Timur Tengah". Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (19 Juni 2019) Internet. 29 Februari 2021, <http://lipi.go.id/siaranpress/lipi-rilis-hasil-penelitian-tentang-qatar-dan-krisis-diplomatik-di-timur-tengah/18469>

Chatham House. "The London Conference 2017." The Royal Institute of International Affairs

(23 Oktober 2017 – 24 Oktober 2017) Internet. 28

Chatriwala, Omar. “What Wikileaks Tells Us About Al Jazeera.” *Foreignpolicy* (19 September 2011) Internet. 23 Februari 2021, <https://foreignpolicy.com/2011/09/19/what-wikileaks-tells-us-about-al-jazeera/>

Committee on Foreign Affairs (AFET). “Zero Tolerance for Extremism and Radicalization.” (22 Februari 2018) Internet. 21 Februari 2021, <http://www.arabia-saudita.it/news.php?id=990>

Elmokadem, Ismail. “Egypt’s wild pig chase.” *Egypt Independent* (17 November 2009) Internet. 21 Maret 2020.

Embassy of The Kingdom of Saudi Arabia, “Saudi Foreign Minister: Demands on Qatar to Stop Funding Terrorism are Non-Negotiable.” *The Embassy of The Kingdom of Saudi Arabia* (27 Juni 2017) Internet. 28 Februari 2021, <https://www.saudiembassy.net/news/saudi-foreign-minister-demands-qatar-stop-funding-terrorism-are-non-negotiable>

[foreign-relations-of_20200121_EP-098759C_DHO_208_p?auth_cloudf=aebd4ea6-1ae7-9d80-8af2-](https://www.saudiembassy.net/news/saudi-foreign-minister-demands-qatar-stop-funding-terrorism-are-non-negotiable)

Ghafur, Fakhry. *Politik Islam Arab Saudi, Kuwait, & Uni Emirat Arab*. Jakarta: Lipi Press, 2019.

Guardian., The. “Qatar’s Former Ruler Sheikh Khalifa Bin Hamad Al-Thani Dies.” *The Guardian.*, 2016. www.theguardian.com/world/2016/oct/23/sheik%0Ah-khalifa-bin-hamad-al-thani-dies-qatar-former-emir.

Henderson Simon. “The Al Jazeera Effect: Arab Satellite Television and Public Opinion.” *Policywatch* 507 (8 Desember 2000) internet, 22 Juli 2020, <https://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/view/the-Al-Jazeera-effect-arab-satellite-television-and-public-opinion>

Khanfar, Wadah. “Interview with Wadah Khanfar, Director General, Al Jazeera”, *Frontline/World* bersama Greg Barker (27 Maret 2007) Internet. 20 Februari 2020,

Kuhn Alexander, Reuter Christoph dan Schmitz Gregor Peter. “Al Jazeera Criticized for Lack of

- Independence after Arab Spring”, Spigel Online (15 Februari 2013) Internet. 20 Februari 2020, <https://www.spiegel.de/international/world/Al-Jazeera-criticized-for-lack-of-independence-after-arab-spring-a-883343.html>
- Le Baron, Joseph. “US Embassy cables: Al Jazeera ‘proves useful tool for Qatari political masters’.” The Guardian (01 Juli 2009) Internet, 21 Januari 2021, <https://www.theguardian.com/world/us-embassy-cables-documents/214776>
- Lynch, Marc. “Watching Al Jazeera.” JSTOR (18 Januari 2014) Internet. 24 April 2020, <http://www.jstor.org/stable/40233061>
- Masduki. *Kebebasan Pers Dan Kode Etik Jurnalistik*. Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Mediterranean Dialogues “MED 2017 – A View from Saudi Arabia with Adel Al- Jubeir.” Italian Institute for International Political Studies (2 Desember 2017) Internet. 28 Februari 2021, <https://med.ispionline.it/the-10-most-viewed-video-of-the-last-editions-of-med/>
- Miles, Hugh. “The Al Jazeera Effect: The inside story of Egypt’s TV wars and how Saudi Arabia could be next.” Foreign Policy (9 Februari 2011) Internet. 25 Maret 2020, <https://foreignpolicy.com/2011/02/09/the-Al-Jazeera-effect-2/>
- Multimedia Centre European Parliament. “AFET Public Hearing – Exchange of view with Adel Al-Jubeir, Minister of State for Foreign Relations of The Kingdom of Saudi Arabia.” European Parliament (21 Januari 2020) Internet,
- Niryawan, Hari. *Dasar-Dasar Hukum Media*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Suryabrata, Drs. Sumadi. “Pertemuan 13 Efek Media Massa,” no. September (2019): 1–18.